

Gambaran Pengetahuan Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Tentang Efek Samping Kb Suntik 3 Bulan Di Kelurahan Melayu Wilayah Kerja Puskesmas Jatibaru

Kota Bima

Astrian Naturohman¹, Zahratul Hayati², Neti Sulami³

Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima

astrianinaturohmah@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Keluarga Berencana merupakan suatu program yang membantu pasangan suami istri untuk mewujudkan keluarga kecil yang bahagia dan sejahtera dengan cara perencanaan kehamilan dan sebaliknya menghindari kehamilan yang tidak diinginkan, mendapatkan kelahiran yang memang sangat diinginkan, mengatur interval diantara kehamilan, mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri serta menentukan jumlah anak dalam keluarga (Setyaningrum, 2016). Kenaikan berat badan pada akseptor kontrasepsi Depo Medroxi Progesteron Asetat (DMPA) per tahun 2,3 – 2,9 kg. **Tujuan :** penelitian ini untuk Untuk mengetahui gambaran pengetahuan Akseptor KB tentang efek samping KB suntik 3 bulan di Puskesmas Mpunda Tahun 2023. **Jenis penelitian:** ini adalah deskriptif kuantitatif. **Populasi** dalam penelitian ini adalah akseptor KB Suntik 3 bula di kelurahan melayu sebanyak 32 responden. **Sampel** dalam penelitian ini di ambil menggunakan Total sampling sebanyak 32 responden. **Teknik sampling** menggunakan *Total sampling*. **Hasil penelitian :** Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa kriteria responden berdasarkan umur berada pada kelompok dengan rentang umur 20-35 tahun sebanyak 23 responden (71,9%). Kriteria responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa dari 32 responden tingkat pendidikan yang paling banyak adalah menengah (SMA) yaitu sebanyak 18 responden (56,2%). Kriteria responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa sebagai besar responden dengan tidak bekerja (IRT) yaitu 24 responden (75%). Tingkat pengetahuan responden tentang efek samping KB Suntik 3 Bulan adalah Yang memiliki pengetahuan baik adalah 24 orang (75%), pengetahuan cukup adalah 7 orang (21,9%), pengetahuan kurang adalah 1 orang (3,1%). **Kesimpulan :** Dari hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pengetahuan Akseptor KB tentang efek samping KB suntik 3 Bulan adalah sebagian besar responden berpengetahuan Baik sebanyak 24 orang (75%). Dan ini merupakan Jawaban dari Tujuan umum penelitian. **Saran:** dari hasil penelitian yang didapatkan tingkat pengetahuan responden adalah Baik, namun sebaiknya responden dapat meningkatkan lagi pengetahuan kesehatan dengan cara mengikuti penyuluhan, mencari informasi melalui *smartphone* dan media lainnya untuk menambah informasi mengenai efek samping KB suntik 3 Bulan.

Kata kunci: Akseptor KB, Efek samping KB suntik 3 Bulan

ABSTRACT

Background: Family planning is a program that helps couples to create a happy and prosperous small family by planning pregnancies and how to prevent unwanted pregnancies from experiencing birth, which is very important, you can regulate the interval between pregnancies, control the time when pregnancy is related to age. Serial husband and wife determine the number of children in the family (Setyaungrum 2016) Weight gain in Depo Medroxy Progesterone Acetate (DMPA) contraceptive accoutrements per year 23-29 kg The aim of the research is to find out the knowledge of family planning acceptors about the side effects of 3-month contraceptive injections in Puakssimas Mpunda 2023 Type of research: is quantitative descriptive. The population in this research is serial 3 month family planning acceptors in Malay sub-districts totaling 32 respondents. That the capsenden criteria based on general are in the group with about 20-35 years of age as many as 23 respondents (1.9%) Kutera herdassponden respondents education level shows high school and 37 respondents (36.2%) The number of respondents based on work shows that the majority of respondents who are not working (IRT), namely 24 respondents (75%). Who had sufficient knowledge were 7 people (21.9%). Lack of knowledge is 1 person (31) Conclusion From the results of the research conducted it was found that the majority of respondents had good knowledge as many as 24 people (75%). And uu was Answer from General research objectives **suggestion:** from the results of the research, the level of knowledge of respondents is good, but respondents should be able to increase their health knowledge by following information and information counseling via smartphones and other media to increase information regarding the side side effects of

Keywords KB acceptor: Side effects of birth control for 3 months

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Keluarga Berencana yang sukses pada masa pemerintahan orde baru, sampai kini masih dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Meskipun pada awal-awalnya program ini dilakukan secara represif namun dampak dari program ini dirasakan langsung oleh masyarakat dan pemerintah di era reformasi. Lebih dari lima puluh persen keluarga Indonesia terutama pasangan usia subur secara aktif tetap setia mengikuti program KB secara sukarela sampai saat ini. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak keempat di dunia setelah China, India, dan Amerika Serikat. Jumlah saat ini penduduk Indonesia tercatat sebanyak 230 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia yaitu 1,3% pada tahun 2015.

Data Riset Kesehatan Dasar Riskesdas tahun 2018 menunjukkan bahwa pemakaian alat kontrasepsi di Indonesia sebesar 78,56% sebagian besar menggunakan cara kontrasepsi suntik progestin (42,4%), disusul dengan metode pil (8,5%), IUD (6,6%), suntik kombinasi (6,1%), implant (4,7%), MOW (Metode Operasi Wanita) (3,1%), kondom pria (1,1%), MOP (Metode Operasi Pria) (0,2%). Data tersebut menunjukkan bahwa KB suntik progestin adalah metode kontrasepsi yang paling diminati (Riskesdas, 2013).

II. METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini Desain deskriptif sederhana merupakan desain penelitian dengan menggambarkan variabel – variabel dari fenomena yang ada kemudian diinterpretasikan. Desain deskriptif ini akan menjelaskan pada peneliti mengenai gambaran pengetahuan asektor KB suntik tentang efek samping KB suntik 3 bulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN KB SUNTIK 3 BULAN

1. Karakteristik responden

a. Identifikasi Karakteristik

Responden Berdasarkan Umur

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Umur di Kelurahan Melayu wilayah kerja Puskesmas Jatibaru kota Bima Tahun 2023 disajikan pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.1 distribusi frekuensi responden berdasarkan umur

No.	Umur	f	%
1.	<20 tahun	2	6,2
2.	20-35 tahun	23	71,9
3.	> 35 tahun	7	21,9
Total		32	100

Sumber : data primer

Tabel di atas menunjukan bahwa dari 32 responden terbanyak berada pada kelompok dengan rentang umur 20-35 tahun yaitu sebanyak 23 responden (71,9 %). Dan yang paling sedikit rentang umur <

20 Tahun yaitu sebanyak 2 orang (6,2%).

b. Identifikasi Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan responden di Kelurahan Melayu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	f	%
1.	Dasar (SD,SMP)	6	18,8
2.	menengah (SMA)	18	56,2
3.	Akademi/Perguruan tinggi	8	25
Total		32	100

Sumber : data primer

Tabel di atas menunjukan bahwa dari 32 responden, tingkat pendidikan yang paling banyak ditempuh Akseptor KB suntik 3 bulan di puskesmas Jatibaru adalah menengah (SMA) yaitu sebanyak 23 responden (71,9%).

c. Identifikasi Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan responden di Puskesmas Jatibaru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Pekerjaan	f	%
1.	Bekerja	24	75
2.	Tidak bekerja	8	25
Total		32	100

Sumber : Data Primer

Tabel di atas menunjukan bahwa sebagian besar responden yaitu 24 responden (75%) tidak bekerja (IRT) dan sebagian kecil pada katagori Bekerja sebanyak 8 responden (25%).

d. Pengetahuan

Pengajian data tingkat pengetahuan akseptor KB Suntik 3 bulan tentang efek samping KB 3 bulan di tampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan

No.	Pengetahuan	f	%
1.	Baik	24	75
2.	Cukup	7	21,9
3.	Kurang	1	3,1
Total		32	100

Tabel di atas menunjukan bahwa dari 32 responden, sebagian besar memiliki pengetahuan Baik tentang Efek samping KB suntik 3 Bulan sebanyak 24 responden (75%) dan sebagian kecil pada kategori kurang sebanyak 1 responden (3,1%).

2. Umur Akseptor KB Suntik 3 bulan di Kelurahan melayu

Responden pada penelitian ini melibatkan 32 responden mulai dari umur <20 tahun, umur 20-35 tahun dan umur >35 tahun. Hasil Penelitian ini menunjukan bahwa sebagian besar responden pada kategori umur 20-35 tahun sejumlah 32 responden (71,9%). usia 20-35 tahun merupakan usia yang cukup matang dan ideal untuk

memiliki anak dan merawatnya karena pada usia tersebut sistem reproduksi sudah bekerja dengan baik.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang Baik tentang efek samping KB suntik 3 Bulan yaitu sebanyak 24 responden (75%) .

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta ,pembimbing satu ibu Zahratul Hayati SKM.,M.P.H dan pembimbing dua ibu Neti Sulami S.Farm.,M.Sc

REFERENSI

- Ariani. 2014. Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arsitasari, R. 2019. Tingkat Pengetahuan wanita usia subur tentang alat kontrasepsi IUD di Dusun Gunung butak Kabupaten Gunung kidul Tahun 2019.
- Badan Kependudukan dan keluarga berencana Nasional, 2020. Rencana strategis. BKKBN 2020-2024. BKKBN RI. Jakarta.
- Bulan, K. S. 2019. Gambaran Karakteristik Akseptor Di Puskesmas Mlati 1 Gambaran. Karakteristik Akseptor Kontrasepsi Suntik 3 Bulan
- Darmawan, D 2019. Kontrasepsi suntik cyclofem. Journal of chemical infomation and modeling.
- Daryanto dalam Yuliana (2017), Faktor Penghambat Pemahaman. Surabaya: Suka Maju.
- Depkes RI. 2016. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta: Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementrian kesehatan RI.
- Dinas Kesehatan Provinsi NTB tahun 2023. Profil Dinas Kesehatan Provinsi NTB. Retrieved April 20, 2022, from <https://dinkes.ntbprov.go.id/>.
- Hartanto. 2013. Keluarga Berencana dan kontrasepsi. Jakarta Pustaka sinar
- Hartanto. 2014. KB dan kontrasepsi. Jakarta: sinar harapan
- Kemenkes, 2014. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014. Jakarta : Kemenkes. RI
- Notoatmodjo, S. 2018, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Pebrianti Suwiryadika (2021) Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Efek. Samping Pemakaian Suntik Depo Medroxy Progesteron Asetat. Jakarta. Tibeta
- Pinem, S. 2014. Kesehatan Reproduksi & kontrasepsi. Jakarta: Trans info media. [Http://repository. Unimus. AC. Id](http://repository.unimus.ac.id)
- RISKESDAS Riset Kesehatan Dasar., 2013. Jakarta: Badan penelitian dan pengembangan kesehatan departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Rismiati, P. 2018 perbedaan peningkatan berat badan antara akseptor KB suntik 1

- Saifuddin, 2013 Metode Penelitian .
Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sari, N.N. & Aspriyanto, D., 2014.
Nursing Mouth Caries Anak 2-5.
Tahun di Puskesmas Cempaka
Banjarmasin
- Silaen, 2018. Metodologi Penelitian Sosial
untuk Penulisan Skripsi dan
Tesis. Bogor: In Media.
- Sugiyono, 2015 . Metode Penelitian
Kombinasi (Mix Methods).
Bandung: Alfabeta
- Wanti, S. 2013. Gambaran Pengetahuan
Akseptor KB Suntik tentang efek
samping Depo medroxy
progesteron asetat (Dmpa) Di
Puskesmas/Rsp Vi kassi-kassi.
- Wawan & Dewi M. 2018. Teori dan
Pengukuran Pengetahuan, Sikap,
dan Perilaku Manusi. Cetakan II.
Yogyakarta: Nuha Media.
- Widiawati, s. 2013. Pelayanan kontrasepsi.
Contraseptive.
- Wiknjosastro H. Ilmu Kebidanan. Edisi
ke-4 cetakan ke-2. Jakarta:
yayasan.
- Wolfe, D. T, Hermanson, R, K, Chotimah,
c, Rohayati, K, Reza yuka satria
pratama, rusno, niviyani. 2017
Gambaran Tingkat Akseptor
kontrasepsi suntik DMPA tentang
efek samping di BPM Mei
muhartati catur tunggal depok
sleman yogyakarta.
- Yuniati, R. 2019. Gambaran pengetahuan
ibu tentang efek samping suntik
DMPA di PMB Sri Murningsi
Bantul tahun 2019.